

ABSTRAK

Kemantapan pengambilan keputusan adalah keadaan yang seimbang dan tidak banyak berubah karena pengaruh baik dari dalam maupun dari luar dalam proses memutuskan yang telah ditetapkan sesudah dipertimbangkan / dipikirkan sebelumnya. Seseorang yang mantap dalam mengambil keputusan adalah orang yang meyakini nilai-nilai dan prinsip tertentu serta bersedia mempertahankannya. Salah satu ciri orang yang memiliki konsep diri yang positif adalah memiliki keyakinan terhadap nilai-nilai dan prinsipnya, serta bersedia mempertahankannya. Seseorang yang mengenal keberadaan dirinya akan dapat membuat suatu keputusan yang mantap.

Seorang remaja banyak sekali mengalami perubahan dalam dirinya, hal ini seringkali membuat remaja ragu-ragu terhadap dirinya sehingga remaja mengalami kesulitan dalam membuat keputusan yang mantap bagi dirinya. Padahal bagi remaja sangatlah penting untuk dapat mengambil keputusan yang mantap bagi dirinya sebelum memasuki alam dewasanya. Dimana seseorang akan menghadapi banyak kejadian yang membutuhkan pengambilan keputusan. Keadaan inilah yang menyebabkan pentingnya bagi remaja untuk memiliki konsep diri yang positif agar remaja dapat mengambil keputusannya dengan mantap.

Subyek penelitian adalah 57 orang siswa kelas II SMAK II PETRA. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, yaitu angket pola asuh untuk memisahkan subyek dengan pola asuh demokratis, dan angket konsep diri serta angket kemantapan pengambilan keputusan.

Analisa statistik dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment untuk melihat hubungan antara kemantapan pengambilan keputusan dengan konsep diri pada siswa kelas II SMAK II PETRA, Surabaya. Dari hasil pengujian analisa ternyata diperoleh hasil :

- Ada hubungan yang positif antara kemantapan pengambilan keputusan dengan konsep diri pada siswa kelas II SMAK II PETRA, Surabaya.

Semakin baik konsep diri seseorang maka semakin baik juga kemantapannya dalam pengambilan keputusannya. Demikian juga sebaliknya semakin buruk konsep dirinya maka semakin buruk pula kemantapan pengambilan keputusannya,

Harapan peneliti untuk penelitian yang selanjutnya agar mengambil populasi yang lebih bervariasi dalam hal pola asuh dan jenis kelamin subyek penelitian. Karena hal ini akan membuat kita dapat lebih jelas melihat seberapa besar pengaruh pola asuh serta jenis kelamin terhadap kemampuan seseorang agar orang tersebut dapat mantap dalam mengambil keputusan.